



Alokasikan Dana Antisipasi Resesi

PONTIANAK - Pemerintah Kota Pontianak di tahun depan akan mengalokasikan anggaran buat pencegahan inflasi dan resesi. Demikian dikatakan Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono, Senin (31/10).

"Untuk tahun depan, ancaman resesi dan inflasi diperkirakan akan berdampak pada negara-negara di dunia. Pontianak sendiri, harus bersikap melihat keadaan itu," ujarnya. Menurutnya, jika resesi global betul berimbas pada negara, sudah tentu akan berpengaruh pada Kota Pontianak. Namun sejauh apa dampaknya, juga belum bisa diprediksi secara rinci. Meski begitu, iapun akan mengambil langkah jika apa yang dikhawatirkan itu terjadi.



Untuk tahun depan, ancaman resesi dan inflasi diperkirakan akan berdampak pada negara-negara di dunia.

Pontianak sendiri, harus bersikap melihat keadaan itu

Edi Kamtono



◆ Ke Halaman 15 kolom 5

Alokasikan Dana Antisipasi Resesi

Sambungan dari halaman 9

Beberapa diantaranya dengan mengalokasikan anggaran di tahun depan dalam upaya mencegah inflasi.

Kemudian program penanganan kemiskinan, operasi pasar hingga pemberian bantuan sosial akan dijalankan. "Mudah-mudahan saja dampak resesi dunia, tidak terlalu berimbas di Kota Pontianak," ujarnya.

Ketua DPRD Kota Pontianak, Satarudin melihat, dampak perang Rusia-Ukraina dan pemulihan ekonomi pasca covid membuat negara-negara terdampak dari sisi pertumbuhan ekonomi. Termasuk di Kota Pontianak, saat pandemi covid,

perekonomian di kota barang dan jasa ini berjalan lesu. Namun saat ini, roda ekonomi di Pontianak mulai tumbuh.

Kini muncul kabar, resesi dunia akan berimbas ke semua negara. "Dampak detailnya kita tidak tahu seperti apa. Namun antisipasi mesti dilakukan. Pemkot mesti memetakan

apa saja dampak dari resesi dunia ini," ujarnya.

Ia menyarankan agar antisipasi mesti dilakukan dalam bentuk program yang tepat. Anggaran yang digunakan nanti mesti dipakai buat yang urgent. "Kita tidak tahu seperti apa dampaknya. Tapi kita harus bersiap hadapi ini," tukasnya. (iza)